

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada filter A sebagai kontrol mampu menurunkan kadar besi (Fe) air sumur bor sebesar 0,27 mg/l atau 19%.
2. Pada filter B menggunakan arang kayu sonokeling dengan ketebalan 90 cm mampu menurunkan kadar besi (Fe) air sumur bor sebesar 1,27 mg/l atau 86%.
3. Pada filter C menggunakan arang kayu jati dengan ketebalan 90 cm mampu menurunkan kadar besi (Fe) air sumur bor sebesar 1,31 mg/l atau 88%.
4. Pada filter D menggunakan arang kayu bakau dengan ketebalan 90 cm mampu menurunkan kadar besi (Fe) air sumur bor sebesar 1,28 mg/l atau 86%.
5. Ada perbedaan yang bermakna antara perlakuan kelompok kontrol dengan perlakuan media arang kayu sonokeling terhadap penurunan kadar besi (Fe) air sumur bor ($p=0,000 < 0,05$).
6. Ada perbedaan yang bermakna antara perlakuan kelompok kontrol dengan media arang kayu sonokeling, arang kayu jati dan arang kayu bakau untuk menurunkan kadar besi (Fe) pada air sumur bor.

7. Media filter arang kayu jati merupakan media yang paling efektif menurunkan kadar besi (Fe) air sumur bor yaitu sebesar 1,31 mg/l atau 88%.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan pengolahan air sumur bor dengan filtrasi menggunakan media arang kayu sonokeling, arang kayu jati dan arang kayu bakau, sebagai salah satu alternatif dalam menurunkan kadar besi (Fe) air sumur.

2. Bagi peneliti lain

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjut untuk menghitung kemampuan masa jenuh dari media filtrasi yang digunakan.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjut menggunakan media yang sama untuk menurunkan parameter yang lain seperti Mn.